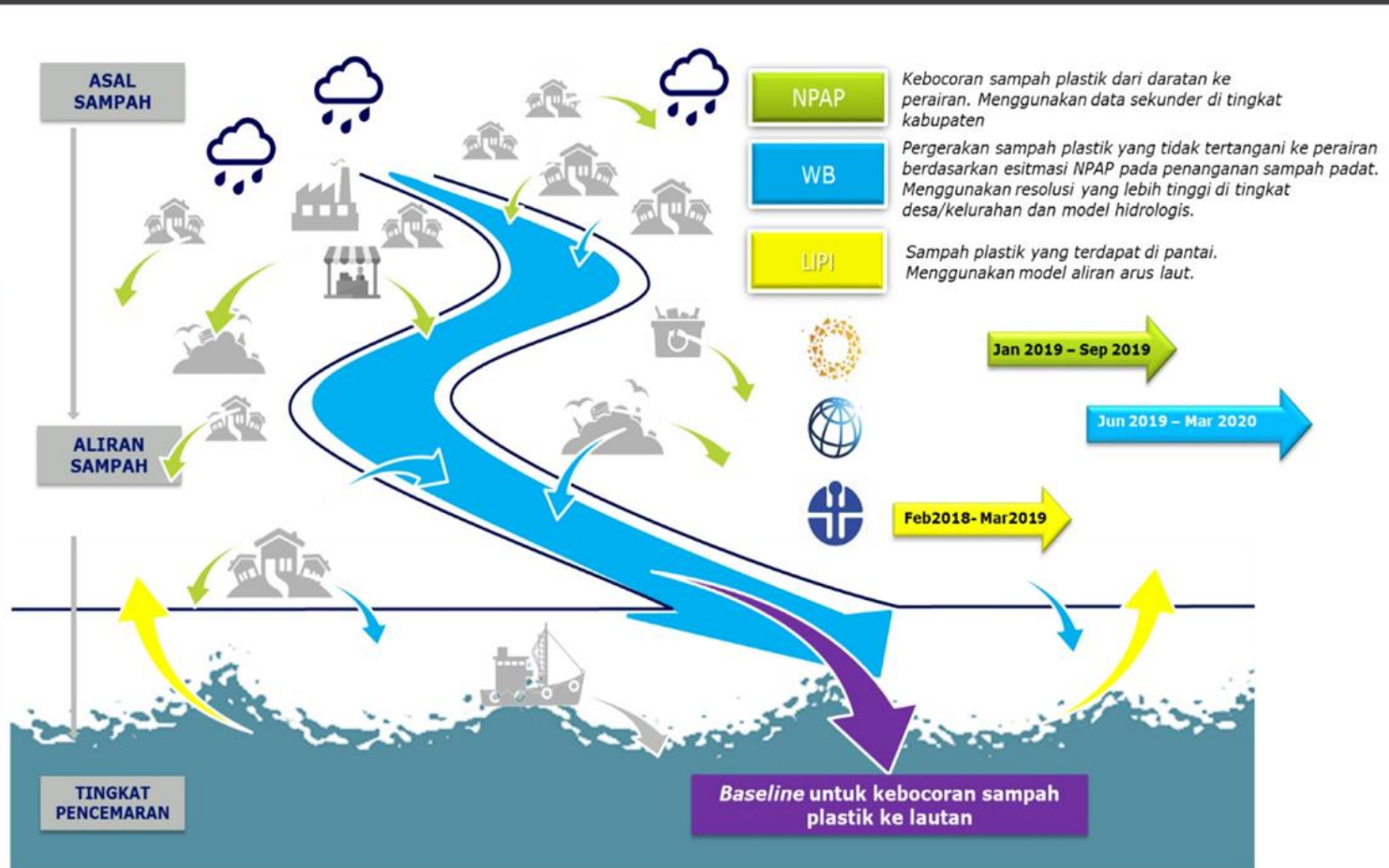


An aerial photograph of a boat's wake in deep blue water. The white foam of the wake is prominent on the left side, curving towards the bottom. The rest of the image is filled with the textured surface of the dark blue sea.

HASIL
PENGHITUNGAN
PENGURANGAN
SAMPAH LAUT
TAHUN 2018 – 2020

STUDI AWAL BASELINE SAMPAH LAUT INDONESIA



Baseline Sampah Laut Indonesia Menurut:

NPAP
= 650 ribu ton

World Bank
= 201 - 552 ribu ton

LIPI
= 270 - 590 ribu ton

TOTAL TIMBUNAN SAMPAH PLASTIK DI LAUTAN



Timbunan sampah
di lautan

=



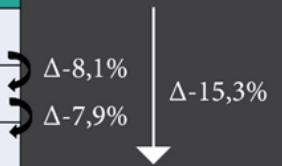
Kebocoran sampah dari
daratan ke perairan

+

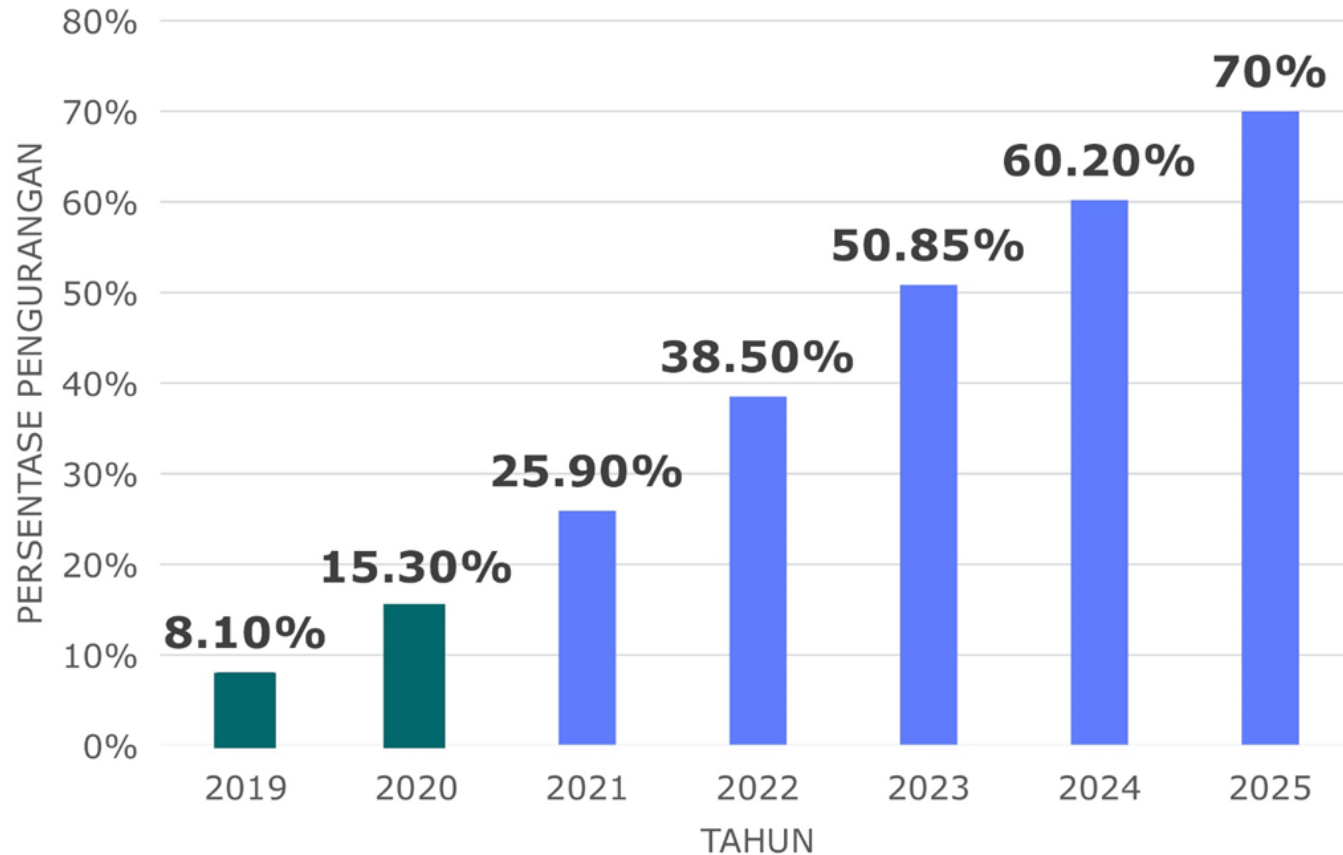


Kebocoran sampah dari
aktivitas di lautan

Tahun	Sampah Plastik Land-based	Sampah Plastik Sea-based	Total Sampah Plastik
2018	538.182,77	77.491,86	615.674,63
2019	518.357,16	47.717,78	566.074,94
2020	508.755,70	12.519,36	521.275,06



PROYEKSI PENGURANGAN SAMPAH LAUT HINGGA TAHUN 2025



An aerial photograph of a boat's wake in deep blue water. The wake is a turbulent trail of white foam and churning water that starts from the bottom left and moves towards the top left. The rest of the water is a rich, dark teal color with subtle ripples and reflections of light.


RENCANA
SELANJUTNYA

RENCANA TINDAK LANJUT IMPLEMENTASI RENCANA AKSI

1. Penerbitan surat edaran perihal himbauan pengurangan penggunaan kemasan plastic sekali pakai di kantor Kementerian dan Lembaga serta penerapan zero waste office;
2. Mengintegrasikan Rencana Aksi dengan Dokumen RPJMN 2020 – 2025;
3. Optimalisasi pemanfaatan Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup dan program hibah Organisasi Internasional untuk mendukung implementasi RAN Sampah Laut;
4. Memperbanyak kajian analisis pengelolaan sampah di darat dan laut;
5. Meningkatkan dukungan asistensi kepada para kepala daerah dan pemerintah daerah untuk pengelolaan sampah yang terpadu dan berkelanjutan;
6. Pelibatan lembaga keagamaan dan komunitas untuk melakukan dan meningkatkan kampanye penyadaran publik dalam pengelolaan sampah;

7. Meningkatkan kampanye 6R yaitu re-design (design ulang), reduce (mereduksi plastik sebagai bahan baku), remove (menghilangkan plastik sekali pakai), reuse (menggunakan kembali plastik yang masih bisa digunakan), recycle (daur ulang untuk menghindari sampah plastik), recover (pembakaran plastik secara ketat untuk produksi energi) dan pendekatan circular economy;
8. Meningkatkan kajian informasi mengenai titik masuk sampah plastik ke laut dari berbagai sektor perikanan tangkap dan akuakultur, pelayaran dan lepas pantai, pariwisata, pengelolaan sampah, dan evaluasi terhadap peristiwa bencana alam (badai, tsunami, banjir pesisir), serta identifikasi garis pantai secara berkala;
9. Program Indonesia marine debris monitoring to support protection of the marine environment dan pelibatan masyarakat nelayan dalam penanggulangan sampah plastik di laut;
10. Pilot Project Sistem Pengelolaan Sampah yang diintegrasikan dengan Program Percepatan Penanganan Kerusakan DAS Citarum, serta pendampingan dan penerapan Permendagri tentang retribusi pengelolaan sampah di daerah.

TERIMA KASIH

 [TKNPenangananSampahLaut](https://www.facebook.com/TKNPenangananSampahLaut)



  [@tkn_psl](https://twitter.com/tkn_psl)

 sampahlaut.id